

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN TENAGA KESEHATAN DAN MASYARAKAT UMUM DALAM *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)* SEBAGAI PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ASMA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS TEMINDUNG SAMARINDA



TIM PENGABDIAN MASYARAKAT :

1. Sholichin, S.Kp, M.kep
2. Ns. M. Aminuddin, S.Kep, M.Sc
3. dr. Sirajul Munir, Sp.B
4. dr. Abdillah Iskandar, M.Kes
5. Ns. Mayusef Sukmna, M.Kep
6. Amelia Fauzia

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

Judul Pengmas : Implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19

Laboratorium/Unit : Prodi DIII Keperawatan

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Sholichin, S.Kp, M.Kep
- b. NIDN : 197004091995031002
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : DIII Keperawatan
- e. Nomor HP : 081319579351
- f. Alamat surel (*e-mail*) : sholichin307@gmail.com

Anggota (1) :

- a. Nama Lengkap : Ns. M. Aminuddin, S.Kep, M.Sc
- b. NIDN : 3401017501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota (2) :

- a. Nama Lengkap : dr. Sirajul Munir, Sp.B
- b. NIDN : 0016128504
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Anggota (3) :

- a. Nama Lengkap : dr. Abdillah Iskandar, M.Kes
- b. NIDN : 0025066302
- c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota (4) :

- a. Nama Lengkap : Ns. Mayusef Sukmna, M.Kep
- b. NIDN : 3430047502
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Anggota Peneliti (5) :

- a. Nama Lengkap : Amelia Fauzia
- b. Status : Mahasiswa
- c. Program Studi : DIII Keperawatan

Mengetahui,
KaUnitRiset

dr. Arie Ibrahim, Sp. Bs (K)
NIP.195705201983121 001

Ketua Peneliti,

Sholichin, S.Kp, M.Kep
NIP. 197004091995031002



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sholichin, S.Kp, M.Kep

NIP : 197004091995031002

Pangkat/Golongan : IIId/Penata Tk I

Judul pengabdian masyarakat : Implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19

Jabatan dalam pengmas : **Ketua Tim Pengmas**

Dengan ini menyatakan bahwa **tidak pernah dan belum pernah menerima dana hibah pengmas tahun anggaran 2021/2022**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 01 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Sholichin, S.Kp, M.Kep

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sholichin, S.Kp, M.Kep
NIP : 197004091995031002
Pangkat/Golongan : IIId/Penata Tk I
Judul pengabdian masyarakat : Implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19

Jabatan dalam pengmas : **Ketua Tim Pengmas**

Dengan ini menyatakan bahwa **tidak sedang dalam tugas belajar.**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 01 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Sholichin, S.Kp, M.Kep

IDENTITAS PENGUSUL

A. JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT

Implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19

B. TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Nama	Jabatan/ Fungsional/ NIDN	Instansi Asal
1	Sholichin, S.Kp, M.Kep	Ketua, Lektor, 3409047001	Prodi D3 keperawatan
2	Ns. M. Aminuddin, S.Kep, M.Sc	Anggota, Lektor, 3401017501	Prodi D3 keperawatan
3	dr. Sirajul Munir, Sp.B	Anggota, Asisten Ahli, 0016128504	Prodi Kedokteran
4	dr. Abdillah Iskandar, M.Kes	Anggota, Lektor, 0025066302	Prodi Kedokteran
5	Ns. Mayusef Sukmna, M.Kep	Anggota, Asisten Ahli, 3430047502	Prodi D3 keperawatan
6	Amelia Fauzia	Mahasiswa	Prodi D3 keperawatan

C. LATAR BELAKANG

Pada suatu serangan asma, otot polos dari bronki mengalami kejang dan jaringan yang melapisi saluran udara mengalami pembengkakan, hal ini akan memperkecil diameter dari saluran udara (resistensi saluran nafas nonelastik). Resistensi saluran nafas nonelastik adalah resistensi terhadap aliran udara atau tahanan gesekan terhadap aliran udara dalam saluran nafas, misalnya gangguan obstruksi jalan nafas akibat pembentukan mukus yang berlebihan pada pasien PPOK (Asma), adanya resistensi saluran nafas nonelastik ini menyebabkan penderita harus berusaha sekuat tenaga supaya dapat bernafas (Price & Wilson, 2005). Pemeriksaan untuk mengetahui adanya resistensi saluran nafas nonelastik akibat mukus disaluran nafas pada pasien PPOK dapat ditegakkan berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik. Anamnesis sering ditemukan keluhan sesak napas

dan batuk-batuk. Pemeriksaan fisik memperlihatkan tanda-tanda obstruksi seperti ekspirasi yang memanjang dan bising mengi, tetapi bila kelainan minimal atau terdapat penyakit lain, maka tanda-tanda obstruksi pada saluran nafas akibat mukus sulit diketahui. Resistensi saluran nafas nonelastik dapat diukur dengan spirometer, alat mini *peak flow meter* (PFM).

Menurut Mansjoer (2014), bahwa tujuan terapi pada pasien asma yaitu menyembuhkan dan mengendalikan gejala asma, mencegah kekambuhan, mengupayakan fungsi paru senormal mungkin serta mempertahankannya, mengupayakan aktivitas harian pada tingkat normal termasuk melakukan *exercise*, menghindari efek samping obat asma, mencegah obstruksi jalan napas yang ireversibel. Salah satu cara mengupayakan fungsi paru senormal mungkin serta mempertahankannya dan mencegah obstruksi jalan napas yang ireversibel yaitu dengan cara melakukan SEFT.

Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) merupakan teknik terapi yang menggabungkan sistem energi tubuh dan terapi spiritualitas dengan metode tapping pada 18 titik kunci di sepanjang 12 jalur energi tubuh. Terapi *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)* merupakan terapi yang sangat mudah untuk dilakukan. Proses belajar sangat cepat, tanpa obat-obatan, dan tanpa melakukan prosedur diagnosis yang rumit. Hanya menggunakan ketukan ringan (*tapping*) hanya pada 18 titik kunci di sepanjang 12 energy tubuh, dan efek penyembuhan dapat langsung dirasakan baik untuk penyembuhan fisik maupun emosi. (Riyanto, 2002).

D. TUJUAN

1. Meningkatkan Pengetahuan tenaga kesehatan dan masyarakat umum tentang *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19.
2. Meningkatkan peran serta Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dalam terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19.

3. Meningkatkan peran serta tenaga kesehatan dan masyarakat umum tentang *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19.

E. NAMA KEGIATAN

Pengabdian masyarakat implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19.

F. SASARAN

Sasaran kegiatan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19 serta pembagian masker bedah dan hand sanitizer adalah tenaga kesehatan puskesmas temindung dan masyarakat umum di wilayah Puskesmas Temindung Samarinda.

G. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengmas adalah sebagai berikut :

Hari/tanggal	: Selasa, 28 September 2021
Pukul	: 09.00 wite sd selesai
Tempat	: Puskesmas Temindung Samarinda

H. STRATEGI PELAKSANAAN

Untuk menjamin kelancaran kegiatan maka disusunlah strategi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal pengabdian masyarakat
2. Pembentukan panitia kegiatan Pengabdian masyarakat yang meliputi Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan FK Unmul tahun 2021
3. Melakukan Advokasi ke Puskesmas Temindung Samarinda yang di pilih untuk mendapatkan ijin melaksanakan *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* kepada tenaga kesehatan Puskesmas Temindung Samarinda dan masyarakat umum di wilayah Puskesmas Temindung Samarinda.
4. Mempersiapkan Materi SEFT dan media Pengmas.

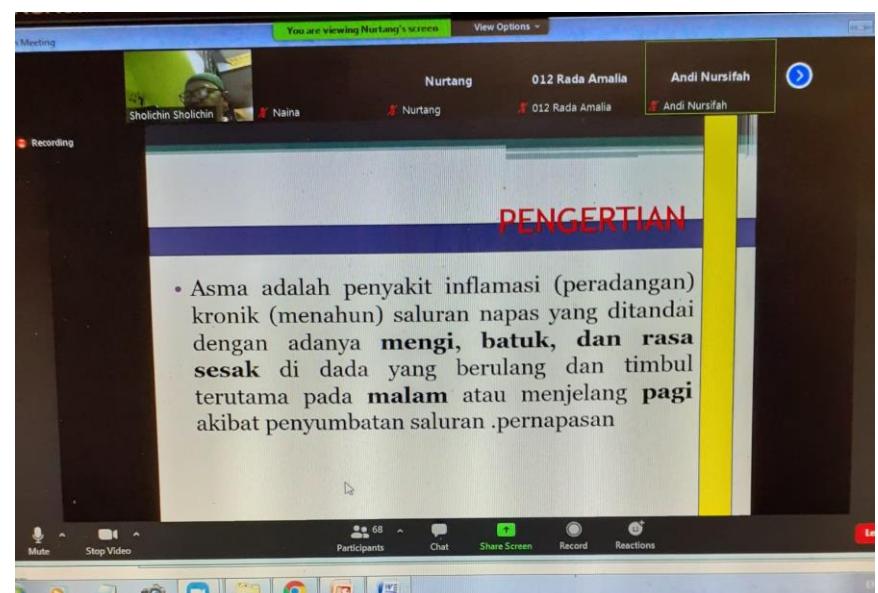
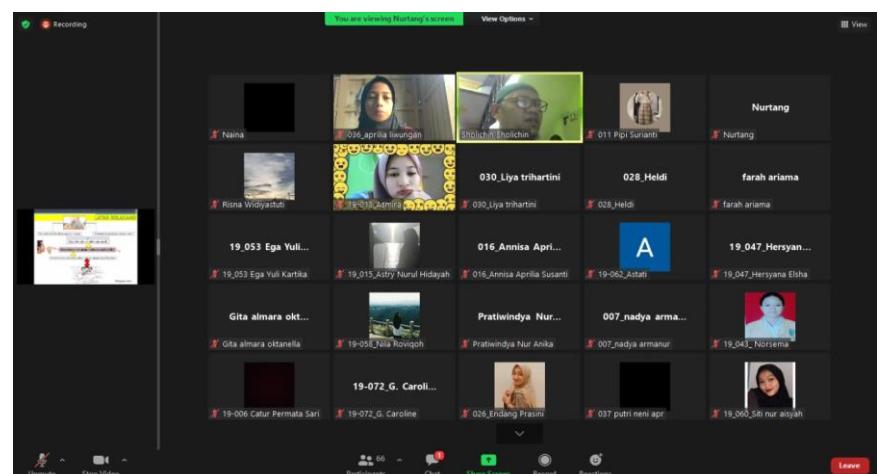
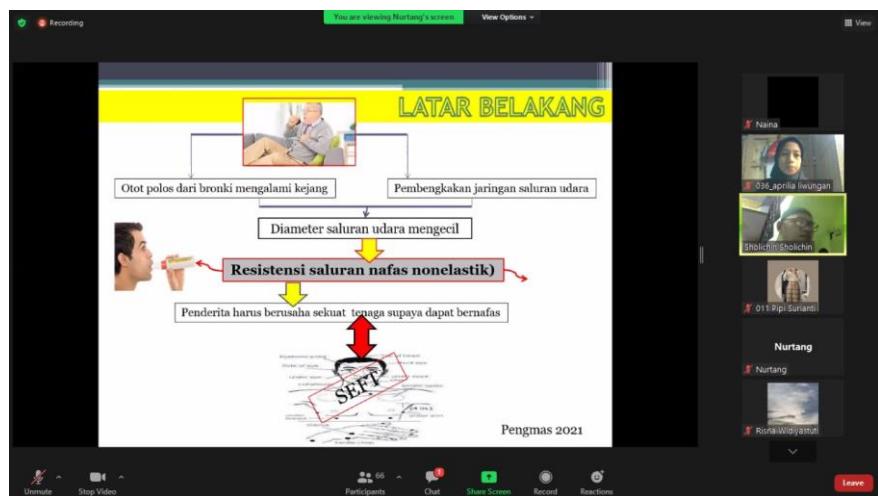
5. Pelaksanaan kegiatan Penkes tentang SEFT serta pembagian masker bedah dan hand sanitizer di Puskesmas Temindung Samarinda.
6. Pendokumentasian kegiatan

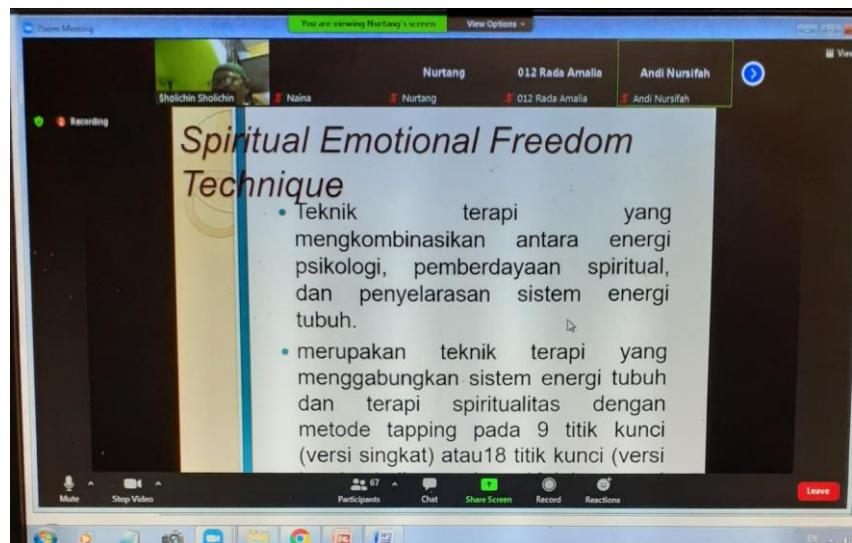
I. HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PENGMAS

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang implementasi pemberdayaan tenaga kesehatan, mahasiswa kesehatan dan masyarakat umum dalam *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19 ini bertujuan meningkatkan Pengetahuan tenaga kesehatan dan masyarakat umum tentang *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19; meningkatkan peran serta Dosen dan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dalam terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19; meningkatkan peran serta tenaga kesehatan, mahasiswa kesehatan dan masyarakat umum tentang *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* sebagai penerapan asuhan keperawatan pasien asma di masa pandemi covid-19.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk In House Training melalui Zoominar. Kegiatan In House Training dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 pukul 10.00 sd 12.00 wite. Materi kegiatan ini meliputi : Pengertian SEFT; Teknik Terapi yang Mendukung Efektivitas SEFT; Tujuan Terapi SEFT; Teknik Terapi dalam SEFT; dan Kunci Keberhasilan SEFT. Kegiatan ini terdiri dari 3 sesi yaitu Presentasi tentang materi SEFT; diskusi dan Praktek SEFT.







Setelah semua peserta paham dan bisa melakukan SEFT, maka semua peserta (khusus tenaga kesehatan) diberi tugas untuk melakukan SEFT pada pasien Asma yang mengalami sesak nafas dan tugas tersebut dikumpulkan setelah seminggu dari kegiatan ini. Indikator SEFT yang dilakukan oleh peserta pada asma ini adalah mengkaji data karakteristik pasien yaitu umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan dan kebiasaan merokok; melakukan perhitungan pernafasan pada pasien asma sebelum dan sesudah SEFT. Hasilnya sebagai berikut (data mentah terlampir) :

1. Karakteristik Responden

- a. Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Tinggi Badan, Berat Badan, Frekuensi Pernafasan (RR) sebelum dan sesudah SEFT.

Variabel	Min-Max	Mean Median	SD	95% CI
Umur	13-80	38,7 38	16,38	34,14-42,6
Tinggi Badan	140-178	163 165	9,06	160,66-165,34
Berat Badan	30-82	60,68 62,5	10,34	58,01-63,36
RR sebelum SEFT	14-28	24,74 25	2,4	23,5-24,74
RR sesudah SEFT	11-24	20,85 21	2,64	20,17-21,53

Rata-rata umur responden 38,7 tahun (95% CI : 34,14-42,6), tinggi badan 163 cm (95% CI : 160,66-165,34), berat badan 60,68 kg (95% CI : 58,01-63,36), RR sebelum SEFT 24,74 (95% CI : 23,5-24,74), RR sesudah SEFT 20,85 (95% CI : 20,17-21,53).

- b. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	44	73,3
wanita	16	26,7
Total	60	100

Dari 60 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 (73,3%) dan wanita 16 (26,7 %). Jadi sebagian besar responden adalah laki-laki.

- c. Distribusi Responden Berdasarkan umur

Umur	Jumlah	%
< 45	40	66,7

45-60	14	23,3
> 60	6	10
Total	60	100

Dari 60 responden yang berumur kurang dari 45 tahun, ada sebanyak 40 (66,7%) responden, yang berumur antara 45-60 tahun, ada sebanyak 14 (23,3%) responden, yang berumur lebih 60 tahun, ada sebanyak 6 (10%) responden. Jadi sebagian besar responden berumur kurang dari 45 tahun.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok

Kebiasaan Merokok	Jumlah	%
Merokok	41	68,3
Tidak Merokok	19	31,7
Total	60	100

Dari 60 responden yang tidak merokok, ada sebanyak 41 (68,3%), yang mempunyai kebiasaan merokok, ada sebanyak 19 (31,7%) responden. Jadi jumlah total proporsi responden sebagian besar merokok.

2. Analisis hubungan antara umur, tinggi badan, berat badan dengan Frekuensi Pernafasan

Variabel	r	P value
Umur :		
• Sebelum SEFT	0,22	0,093
• Sesudah SEFT	0,26	0,048
Tinggi Badan :		
• Sebelum SEFT	0,24	0,065
• Sesudah SEFT	0,01	0,940
Berat Badan :		

• Sebelum SEFT	0,14	0,300
• Sesudah SEFT	-0,13	0,310

Hasil analisis bivariat dengan korelasi diatas dapat disimpulkan :

- Hubungan umur dengan resistensi saluran nafas nonelastik sebelum dan sesudah SEFT menunjukkan hubungan lemah, dan berpola positif artinya semakin tua umurnya semakin tinggi frekuensi pernafasannya.
- Hubungan tinggi badan dengan resistensi saluran nafas nonelastik sebelum SEFT menunjukkan hubungan lemah, sedangkan sesudah SEFT lemah sekali dan berpola positif artinya semakin tinggi badannya semakin tinggi frekuensi pernafasannya.
- Hubungan berat badan dengan resistensi saluran nafas nonelastik sebelum dan sesudah SEFT menunjukkan hubungan lemah sekali dan sebelum dilakukan SEFT berpola positif artinya semakin tinggi badannya semakin tinggi frekuensi pernafasannya sedangkan pada saat sesudah SEFT berpola negative artinya semakin tinggi badannya semakin rendah frekuensi pernafasannya.
- Hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha (0,05)$ berarti ada hubungan yang signifikan antara umur sesudah SEFT dengan frekuensi pernafasan.
- Hasil uji statistik didapatkan $p > \alpha (0,05)$ berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur sebelum SEFT dengan frekuensi pernafasan.
- Hasil uji statistik didapatkan $p > \alpha (0,05)$ berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan dan berat badan sebelum dan sesudah SEFT dengan frekuensi pernafasan.

3. Analisis perbedaan antara jenis kelamin, kebiasaan merokok terhadap Frekuensi Pernafasan

Variabel	Mean	SD	t	P value
Sebelum SEFT : -Laki-laki	24,61	1,97	2,81	0,007

- Wanita	22,75	2,98		
-Tidak Merokok	24,61	2,04	2,43	0,018
-Merokok	23,05	2,82		
Sesudah SEFT :				
-Laki-laki	21,05	2,51	0,95	0,346
- Wanita	20,31	2,98		
-Tidak Merokok	21,05	2,61	0,85	0,396
-Merokok	20,42	2,73		

Rata-rata frekuensi pernafasan yang turunnya lebih banyak adalah berjenis kelamin wanita sesudah di lakukan SEFT. Hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha$ ($0,05$) berarti ada perbedaan yang signifikan frekuensi pernafasan sebelum SEFT antara laki-laki dengan wanita; $p > \alpha$ ($0,05$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan frekuensi pernafasan sesudah SEFT antara laki-laki dengan wanita.

Rata-rata frekuensi pernafasan yang turunnya lebih banyak adalah yang merokok sesudah di lakukan SEFT. Hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha$ ($0,05$) berarti ada perbedaan yang signifikan frekuensi pernafasan sebelum SEFT antara perokok dengan tidak perokok; $p > \alpha$ ($0,05$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan frekuensi pernafasan sesudah SEFT antara perokok dengan tidak perokok.

4. Analisis perbedaan Frekuensi Pernafasan sebelum dan sesudah SEFT

Variabel	Mean	SD	t	P value
Frekuensi pernafasan sebelum SEFT	24,12	2,40	10,74	0,000
Frekuensi pernafasan sesudah SEFT	20,85	2,64		
Selisih frekuensi pernafasan sebelum dan sesudah SEFT	3,27			

Rata-rata frekuensi pernafasan sebelum SEFT adalah 24,12 x/menit dengan standar deviasi 2,40, sedangkan sesudah SEFT adalah 20,85 x/menit. Hasil uji

statistik dapat disimpulkan bahwa frekuensi pernafasan lebih baik sesudah diberikan SEFT ($p < \alpha$).

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien asma yang dilakukan terapi SEFT oleh peserta meliputi umur dengan rata-rata 38,37 tahun, laki-laki (73,3%) lebih banyak dibanding wanita, rata-rata berat badan 60,68 kg, rata-rata tinggi badan 163 cm, perokok lebih banyak yaitu 68,3%. Pada saat sebelum dilakukan SEFT Frekuensi pernafasan pasien rata-rata 24,12 x/menit dan setelah dilakukan SEFT turun menjadi 20,85 x/menit. Setelah dilakukan uji perbedaan dari sebelum dan sesudah SEFT ternyata ada perbedaan yang signifikan antar sebelum dan sesudah SEFT.

J. LUARAN

Publish pada jurnal Nasional Terakreditasi : Jurnal abdimas medika ITKES WHS

K. RENCANA ANGGARAN

No	Komponen Biaya Pengmas/Aktivitas pengmas/Justifikasi kebutuhan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah (Rp)
A	Pengadaan bahan : Persiapan /Perencanaan				
	1. Konsumsi	1 x 7 orang	25.000	Paket	175.000
	2. Snack	1 x 7 orang	15.000	Paket	105.000
	3. ATK :				
	a. Balpoint	1 x 1 kotak	55.000	Kotak	55.000
	b. Kertas HVS A4 70 gr	1 x 1 Rim	55.000	Rim	55.000
	d. Cathrige Canon Black	1	200.000	Kotak	200.000
	e. Cathrige Canon Warna	1	200.000	Kotak	200.000
	4. Materai :				
	a. Materai 10.000	5	50.000	Lembar	50.000
	b. Materai 6000	7	6.000	Lembar	42.000
	5. Asepton Spray 100 ml	1 x 12 botol	30.000	Buah	360.000
	6. Hand Sanitizer (Aseptic Gel 500 ml)	1 x 20 botol	65.000	Botol	1.300.000
	7. Masker Medis	1 x 13 kotak	125.000	Kotak	1.625.000
	8. Sarung tangan cerenity	1 x 1 kotak	165.000	Kotak	165.000
	Sub Total A				4.332.000
B	Pelaksanaan Pengmas Konsumsi	1 x 100 orang	25.000	Paket	2.500.000

	Sub Total B				2.500.000
C	Pelaporan 1. Konsumsi 2. Snack 3. ATK : Kertas HVS A4 70 gr 4. Penggandaan 5. Penjilidan	1 x 7 orang 1 x 7 orang 1 x 1 Rim 6 x 50 lembar 1 x 6 buah	25.000 15.000 55.000 200 15.000	Paket Paket Rim Lembar Buah	175.000 105.000 55.000 60.000 90.000
	Sub Total C				485.000
D	Perjalanan : D.1. Ijin Pengmas ke Puskesmas Transportasi Lokal	1 x 3 orang	150.000	OH	450.000
	Sub Total D.1				450.000
	D.2. Pelaksanaan Pengmas Transportasi Lokal	1 x 6 orang	150.000	OH	900.000
	Sub Total D.2				900.000
	D.3. Pelaporan/Diseminasi Transportasi Lokal	1 x 3 orang	150.000	OH	450.000
	Sub Total D.3				450.000
	Sub Total D				1.800.000
	Total A + B + C + D				9.117.000

L. Penutup

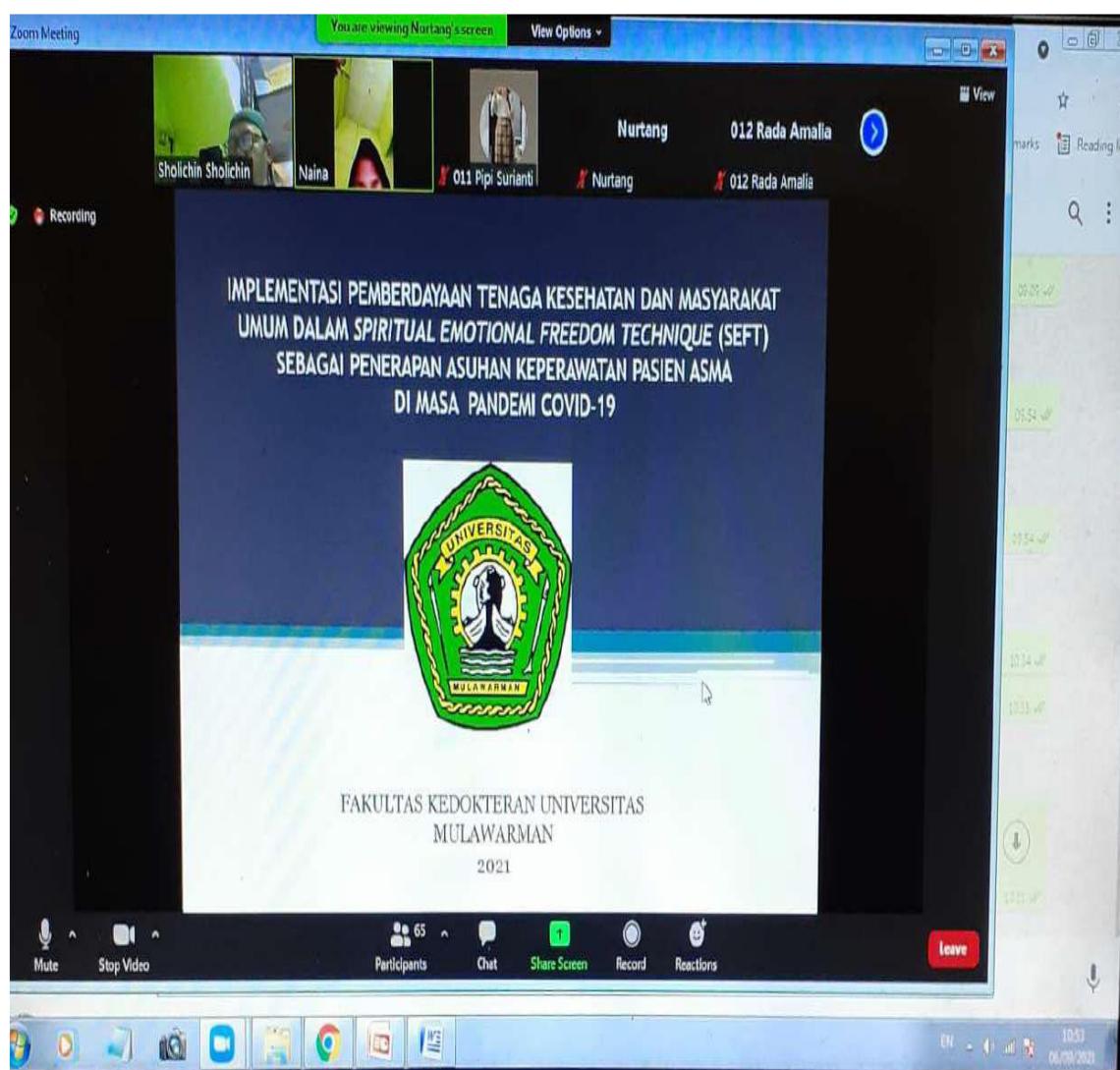
Demikian laporan hasil kegiatan ini dibuat sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Saran dan masukan diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pendokumentasian.

Samarinda, November 2021

Ketua,

Sholichin,S.Kp, M.Kep
NIP. 197004091995031002

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Recording You are viewing Nurtang's screen View Options View

LATAR BELAKANG

```

graph TD
    A[Otot polos dari bronki mengalami kejang] --> C[Diameter salurana udara mengecil]
    B[Pembengkakan jaringan saluran udara] --> C
    C --> D[Resistensi salurana nafas nonelastik]
    D --> E[Penderita harus berusaha sekutu tenaga supaya dapat bernafas]
    
```

Otot polos dari bronki mengalami kejang

Pembengkakan jaringan saluran udara

Diameter saluran udara mengecil

Resistensi salurana nafas nonelastik

Penderita harus berusaha sekutu tenaga supaya dapat bernafas

SEFT

Nurtang

Nana

036.apriila Iwungan

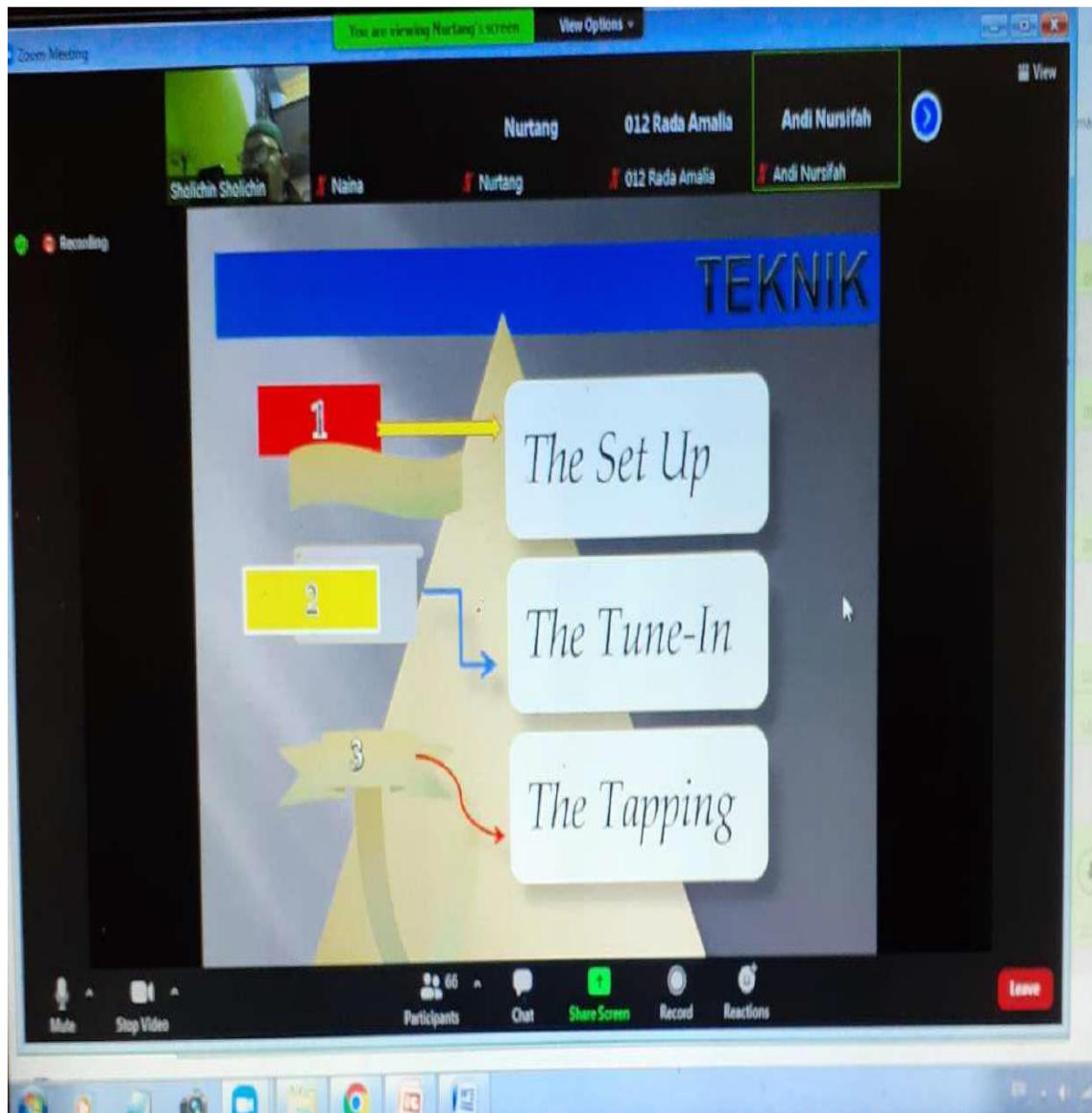
Sholichin Sholichin

011.Pipi Surianti

Risna Widayastuti

Pengmas 2021

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave



Zoom Meeting You are viewing Nurtang's screen View Options

Nurtang 012 Rada Amalia Andi Nursifah
Sholichin Sholichin Naina Nurtag 012 Rada Amalia Andi Nursifah

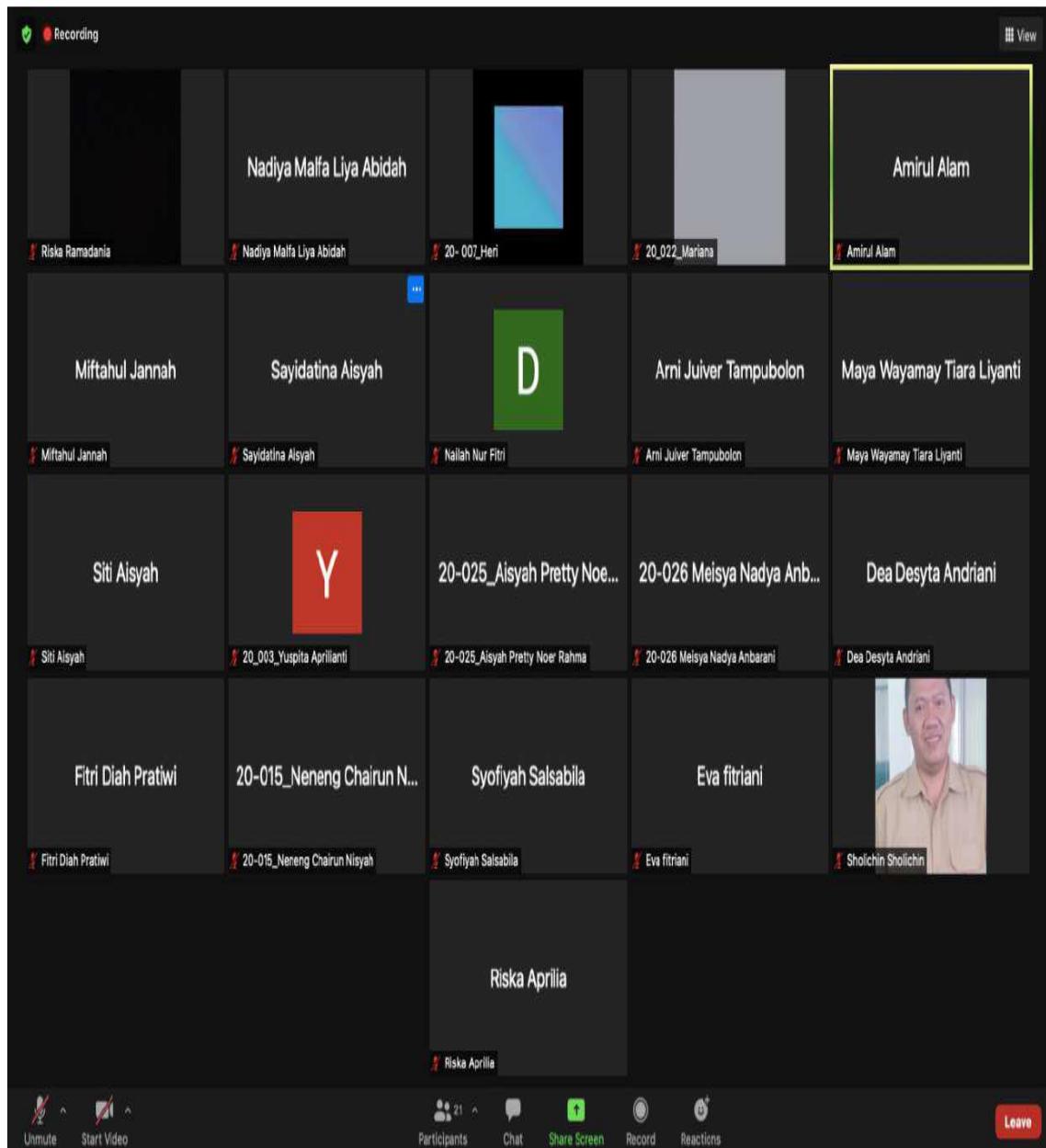
Recording

Spiritual Emotional Freedom Technique

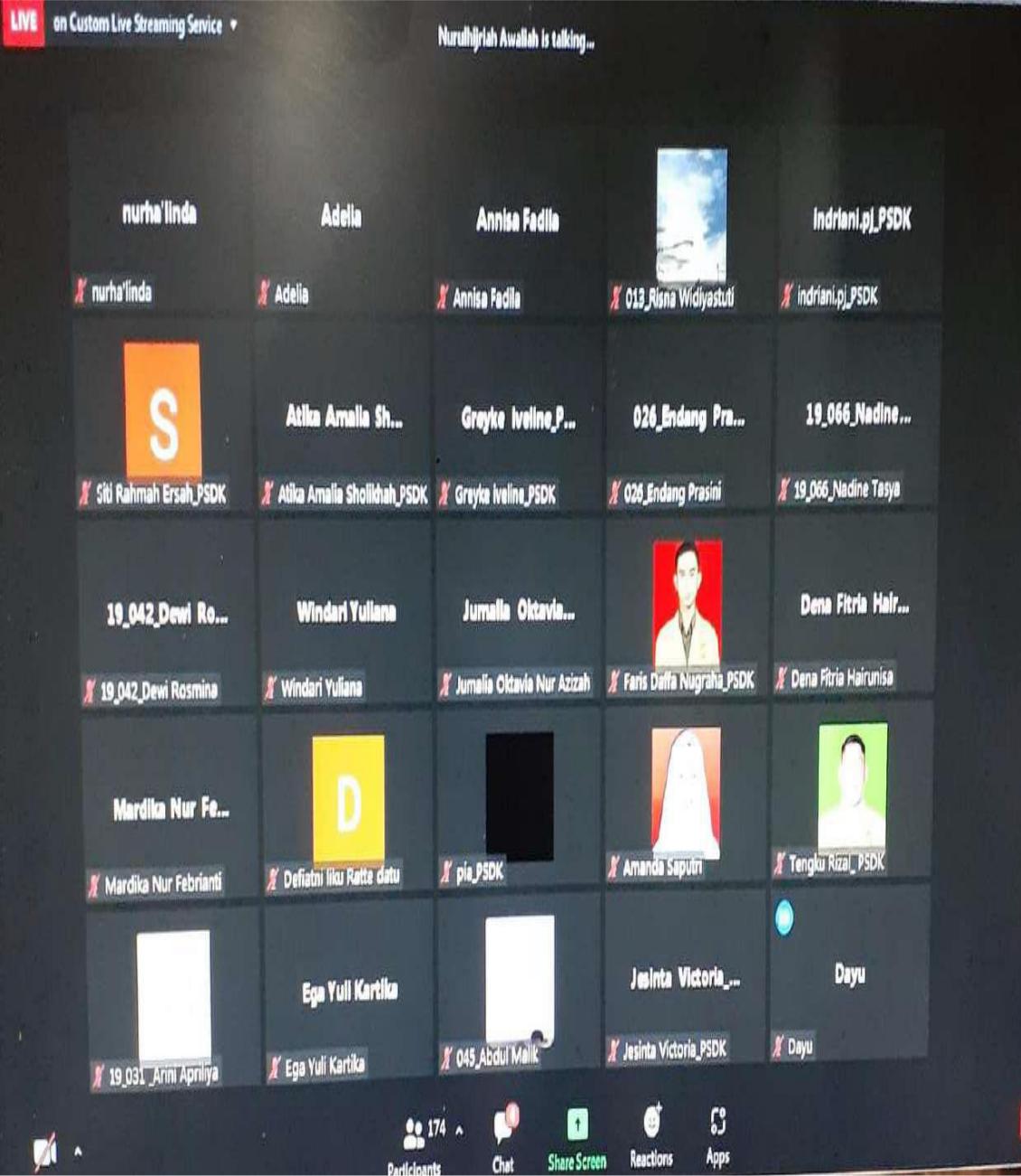
- Teknik terapi yang mengkombinasikan antara energi psikologi, pemberdayaan spiritual, dan penyelarasan sistem energi tubuh.
- merupakan teknik terapi yang menggabungkan sistem energi tubuh dan terapi spiritualitas dengan metode tapping pada 9 titik kunci (versi singkat) atau 18 titik kunci (versi

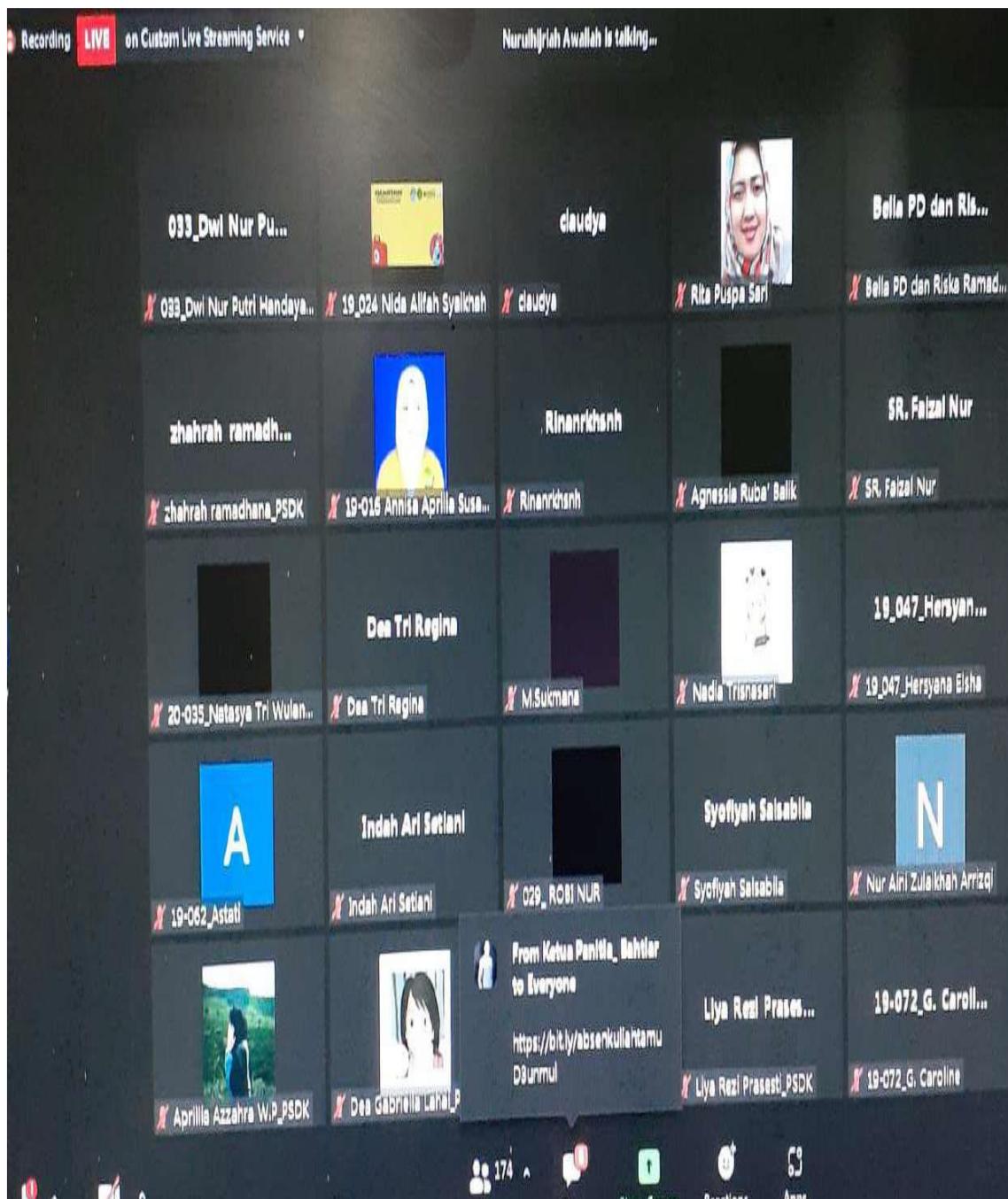
Mute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, it says "Zoom Meeting" and "You are viewing Nurtang's screen". There are participant names listed: Nurtang, 012 Rada Amalia, Andi Nursifah, Sholichin Sholichin, Naina, Nurtag, 012 Rada Amalia, and Andi Nursifah. A "Recording" indicator is visible. The main content is a slide titled "Spiritual Emotional Freedom Technique" with two bullet points describing it. The slide has a light blue background with a yellow vertical bar on the left. The bottom of the screen shows the Zoom control bar with options like Mute, Stop Video, Participants, Chat, Share Screen, Record, Reactions, and Leave. Below the control bar is the Windows taskbar with various icons.



Miftahul Jannah		Sayidatina Aisyah	Nadiya Maifa Li...	D
X Miftahul Jannah	X Sholichin Sholichin	X Sayidatina Aisyah	X Nadiya Maifa Liya Abidah	X Nailah Nur Fitri
Arni Juiver Tam...	Maya Wayamay...	Siti Aisyah	Y	20-025_Aisyah P...
X Arni Juiver Tampubolon	X Maya Wayamay Tiara Liyanti	X Siti Aisyah	X 20_003_Yusputri Apriliani	X 20-025_Aisyah Pretty Neer ...
20-026 Meisya...		Dea Desyta And...	Fitri Diah Pratiwi	Nanda Muladi
X 20-026 Meisya Nadya Anb...	X 20_022_Mariana	X Dea Desyta Andriani	X Fitri Diah Pratiwi	X Nanda Muladi
	Naedi Ariady	20-015_Neneng...	Syoffiyah Salisabila	
X Riska Ramadani	X Naedi Ariady	X 20-015_Neneng Chairun Ni...	X Syoffiyah Salisabila	X 20-007_Heri
Eva fitriani		Amirul Alam	Riska Aprilia	
X Eva fitriani	X Amirul Alam	X Amirul Alam	X Riska Aprilia	





on Custom Live Streaming Service

Nurulhijrah Awaliyah is talking...

19_068_Fadhilah...

Naedi Ariady

Pratiwindya Nur...

astridjuanipatric...



X 19_068_Fadhilah Putri Salsa...

X Naedi Ariady

X Pratiwindya Nur Anika

X astridjuanipatricia_PSDK

X 19_022 Shara khoirunnisa

Miftahul Jannah

20-025_Aisyah P...

Sayidatina Aisyah

19_010_Ahidna...

X Miftahul Jannah

X 20-025_Aisyah Pretty Noer ... X Vivi Indriyani A.

X Sayidatina Aisyah

X 19_010_Ahidna Nur Abdul ...



Siti Aisyah

20-026_Melsya...



X Norsema

X Shi Aisyah

X 20-026_Melsya Nadya Anbu...

X 7_Muhammad Bugas Prayo...

X Reyna Anggraeni



Wilda

Nadya Malfa Li...

009 Nur Indah R...

X 19_035_LelioVania Silaban

X Wilda

X Nadya Malfa Liva Abidah

X 20_034_Aynun Nisa

X 009 Nur Indah Rahasan

X 038_Nanda Sukma Diani

X FITRI

From Ketua Panitia_Bantuan
to Everyone

daftar hadir

Suri Olivia Safitri

Nathalia Pare T...

X Suri Olivia Safitri

X Nathalia Pare Tandi

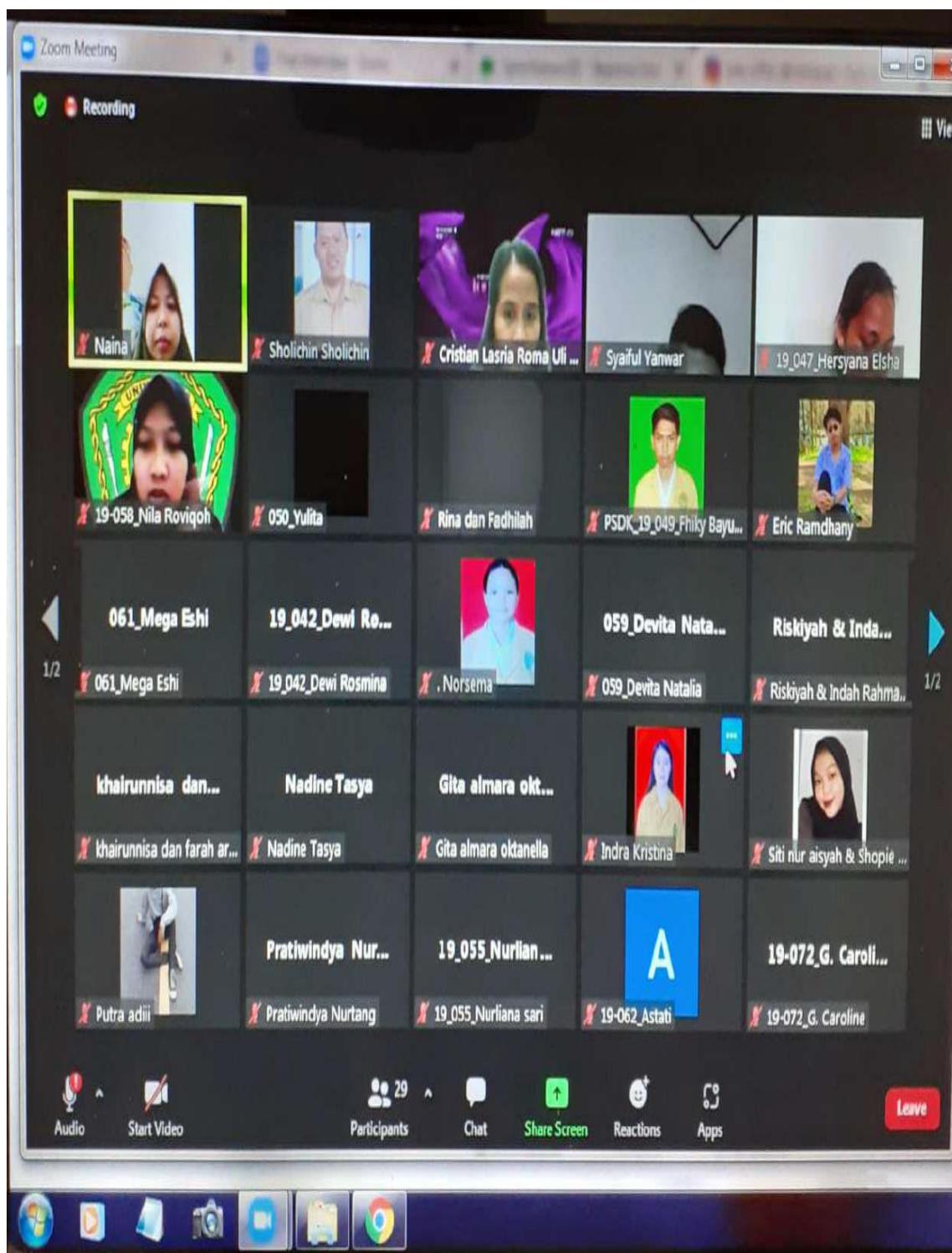
Participants

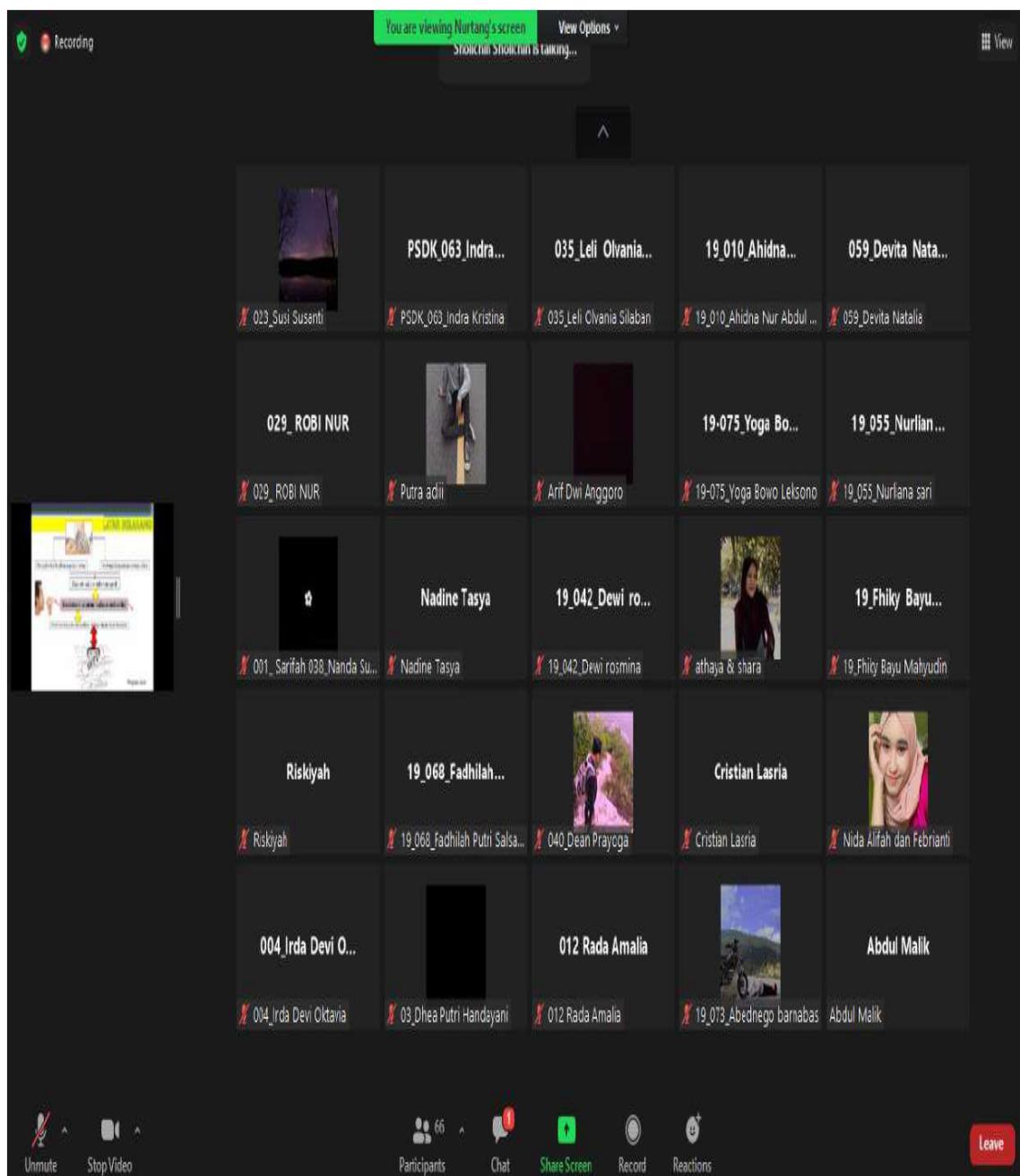
Chat

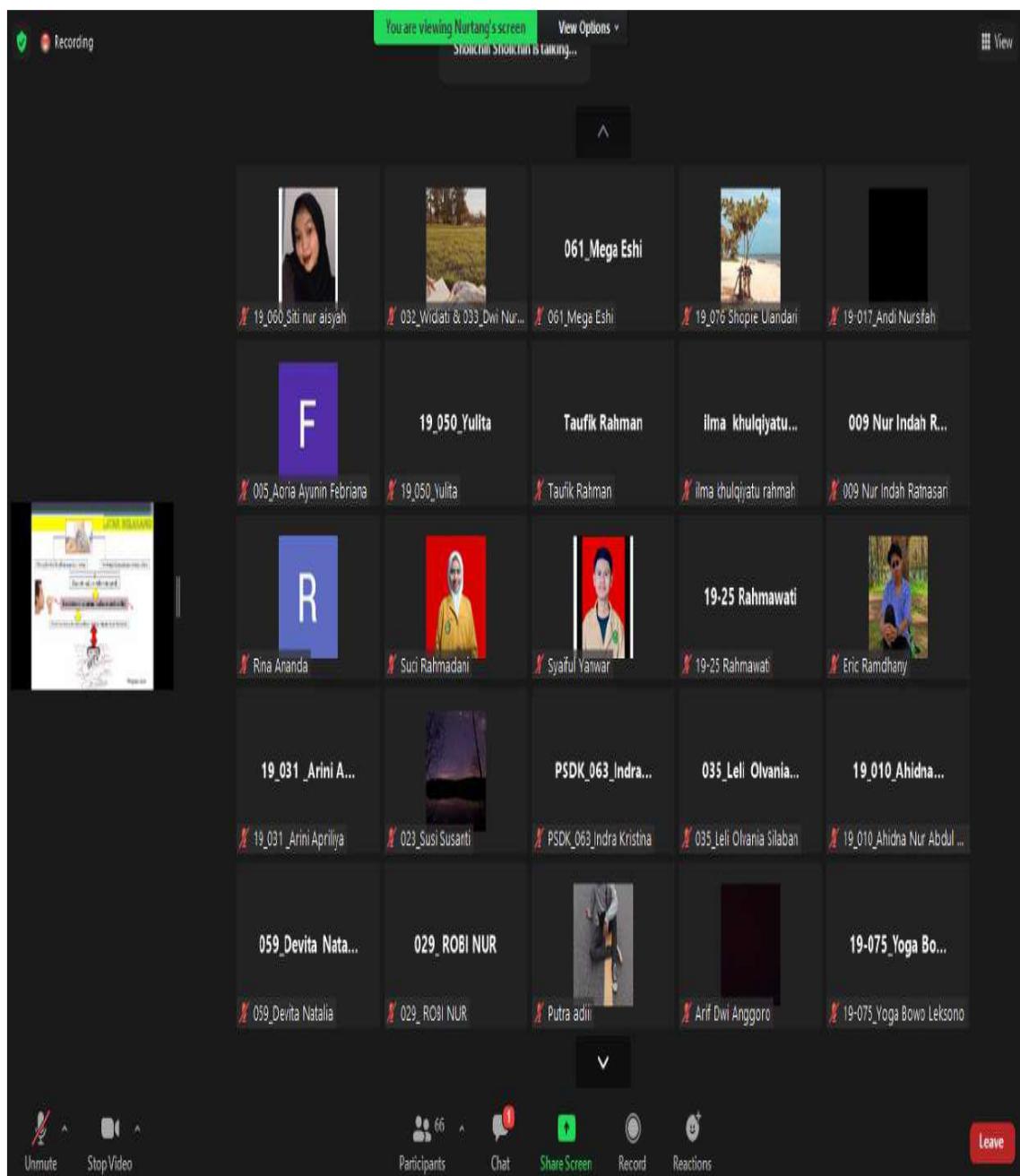
Share Screen

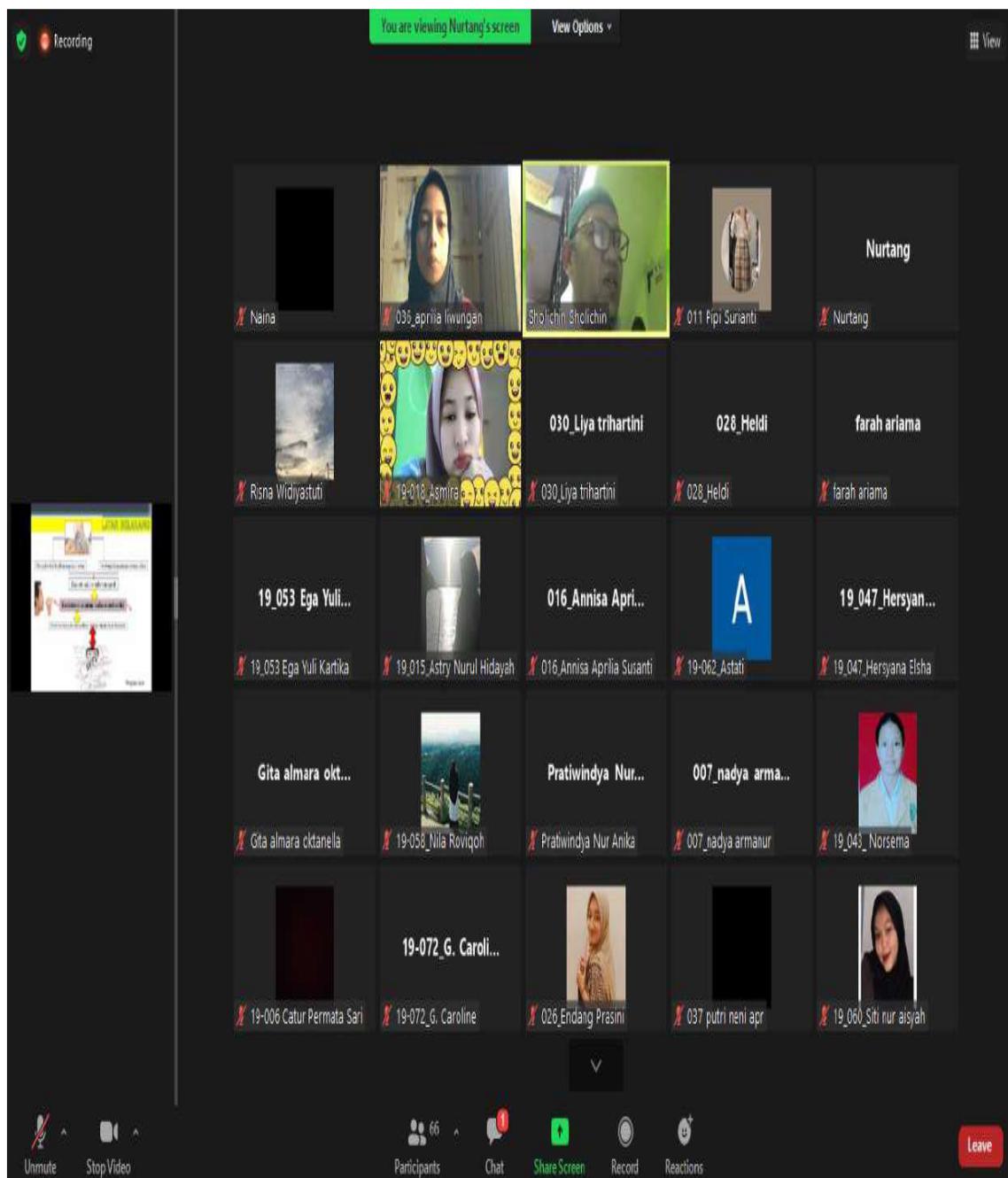
Reactions

Apps









The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, it says "Zoom Meeting" and "You are viewing Nurtang's screen". There are participant names listed: Sholichin Sholichin, Nain, Nurtang, 012 Rada Amalia, Andi Nursifah, and Andi Nursifah. A recording icon is visible. The main content is a presentation slide with the title "Khusyu'" in large blue letters. Below the title is a yellow horizontal bar. The slide contains the following bullet points:

- Selama melakukan terapi, khususnya pada saat *Set-Up* harus konsentrasi atau *khusyu*".
- Pusatkan pikiran dan perasaan pada saat *Set-Up* (berdoa) pada Allah Subhanahu Wata'ala "Sang Maha Penyembuh", berdoa dengan penuh kerendahan hati.
- Salah satu penyebab tidak terkabulnya doa adalah karena tidak *khusyu*", hati dan pikiran tidak ikut hadir saat berdoa
- Firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam surat Al-Baqarah Ayat 45 :

At the bottom of the slide, there are icons for Mute, Stop Video, Participants (64), Chat, Share Screen (highlighted in green), Record, Reactions, and Leave.

Zoom Meeting You are viewing Nurtang's screen View Options

Nurtang 012 Rada Amalia Andi Nursifah
Sholichin Sholichin Naina Nurtang 012 Rada Amalia Andi Nursifah

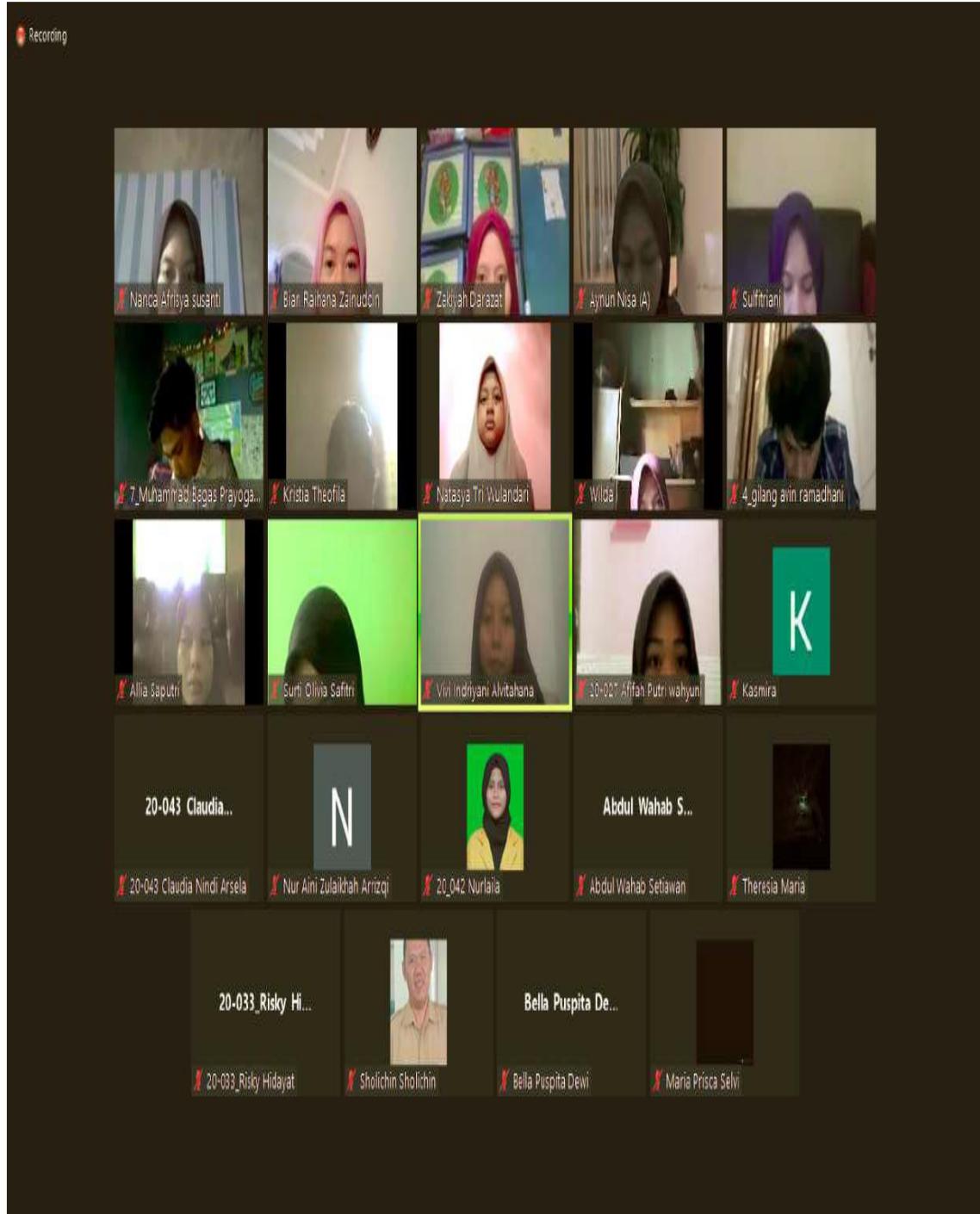
Recording

Spiritual Emotional Freedom Technique

- Teknik terapi yang mengkombinasikan antara energi psikologi, pemberdayaan spiritual, dan penyelarasan sistem energi tubuh.
- merupakan teknik terapi yang menggabungkan sistem energi tubuh dan terapi spiritualitas dengan metode tapping pada 9 titik kunci (versi singkat) atau 18 titik kunci (versi

Mute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, it says "Zoom Meeting" and "You are viewing Nurtang's screen". There are participant names listed: Nurtang, 012 Rada Amalia, Andi Nursifah, Sholichin Sholichin, Naina, Nurtang, 012 Rada Amalia, and Andi Nursifah. A "Recording" indicator is visible. The main content is a slide titled "Spiritual Emotional Freedom Technique" with two bullet points describing it. The bottom of the screen shows standard Zoom controls for audio, video, participants, chat, share screen, record, reactions, and leave. Below the Zoom window is a Windows taskbar with icons for Start, File Explorer, Google Chrome, and others.



DATA HASIL SEFT TERHADAP NILAI FREKUENSI PERNAFASAN

NO	UMUR	JK	BB	TB	MEROKOK	R1	R2
1	38	1	78	175	1	24	18
2	22	1	73	165	1	25	16
3	60	1	68	167	1	27	20
4	37	1	71	174	1	28	19
5	34	1	68	170	1	27	18
6	40	1	57	160	1	26	24
7	55	1	53	159	2	25	22
8	38	2	48	150	2	25	24
9	48	1	76	166	1	26	22
10	21	1	62	165	1	25	24
11	33	2	50	160	2	24	22
12	25	1	65	169	1	23	20
13	24	1	58	175	1	22	19
14	68	1	65	170	1	25	23
15	52	2	55	150	2	24	21
16	42	1	65	175	2	25	22
17	39	1	50	159	1	27	24
18	54	1	65	152	1	26	24
19	24	1	60	175	1	27	24
20	21	1	55	160	1	25	23
21	22	1	65	157	1	26	19
22	70	1	71	169	1	27	24
23	72	1	49	164	1	25	22
24	54	2	41	150	2	24	22
25	35	1	64	170	1	20	22
26	50	1	68	170	1	25	21
27	40	1	55	160	1	23	20
28	32	1	63	170	1	27	20
29	20	2	50	153	2	22	19
30	21	1	62	163	1	24	20
31	22	2	72	162	2	23	21
32	46	1	68	164	1	22	22
33	20	2	51	150	2	21	20
34	43	2	64	167	2	21	18
35	43	1	71	168	1	22	19
36	53	1	64	160	1	23	23
37	20	1	60	169	1	23	20
38	61	1	74	167	1	24	17
39	36	1	68	178	1	23	16
40	48	2	51	158	1	26	23

41	50	1	55	160	1	25	23
42	23	1	65	175	1	27	24
43	19	1	60	171	1	25	23
44	69	1	62	151	1	27	24
45	33	1	65	174	2	26	20
46	19	2	45	161	2	26	22
47	80	2	48	148	2	25	23
48	20	1	52	170	1	25	22
49	21	1	58	166	1	26	24
50	57	1	70	165	1	25	20
51	42	1	45	160	1	22	18
52	20	1	60	160	1	21	15
53	13	2	30	140	2	24	20
54	21	1	77	175	2	24	22
55	43	2	40	145	2	20	20
56	16	2	52	147	2	14	11
57	46	2	82	145	2	24	20
58	49	2	70	165	2	21	19
59	40	1	65	167	1	21	20
60	38	1	67	170	1	22	24
TOTAL	2302		3641	9780		1447	1251
MEAN	38,37		60,68	163,00		24,12	20,85

KETERANGAN :

1. LAKI-LAKI = 44 ORAMG
2. WANITA = 16

Merokok :

1. YA = 41 ORANG
2. TIDAK = 19

DATA NUMERIK

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UMUR	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
BERAT BADAN	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
TINGGI BADAN	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
FREKUENSI PERNAFASAN	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
SEBELUM SEFT	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
UMUR	Mean	38,37	2,114
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	34,14
	Mean	Upper Bound	42,60
	5% Trimmed Mean		37,63
	Median		38,00
	Variance		268,067
	Std. Deviation		16,373
	Minimum		13
	Maximum		80
	Range		67
	Interquartile Range		28
	Skewness	,500	,309
BERAT BADAN	Kurtosis	-,482	,608
	Mean	60,68	1,335
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	58,01
	Mean	Upper Bound	63,36
	5% Trimmed Mean		60,98
	Median		62,50
	Variance		106,966
	Std. Deviation		10,342
	Minimum		30

	Maximum	82	
	Range	52	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-,482	,309
	Kurtosis	,200	,608
	Mean	163,00	1,169
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	160,66
	Mean	Upper Bound	165,34
	5% Trimmed Mean	163,37	
	Median	165,00	
	Variance	82,034	
TINGGI BADAN	Std. Deviation	9,057	
	Minimum	140	
	Maximum	178	
	Range	38	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-,576	,309
	Kurtosis	-,371	,608
	Mean	24,12	,310
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	23,50
	Mean	Upper Bound	24,74
	5% Trimmed Mean	24,28	
	Median	25,00	
	Variance	5,766	
FREKUENSI PERNAFASAN	Std. Deviation	2,401	
SEBELUM SEFT	Minimum	14	
	Maximum	28	
	Range	14	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-1,365	,309
	Kurtosis	3,919	,608
	Mean	20,85	,341
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	20,17
	Mean	Upper Bound	21,53
	5% Trimmed Mean	21,06	
FREKUENSI PERNAFASAN	Median	21,00	
SESUDAH SEFT	Variance	6,977	
	Std. Deviation	2,641	
	Minimum	11	
	Maximum	24	

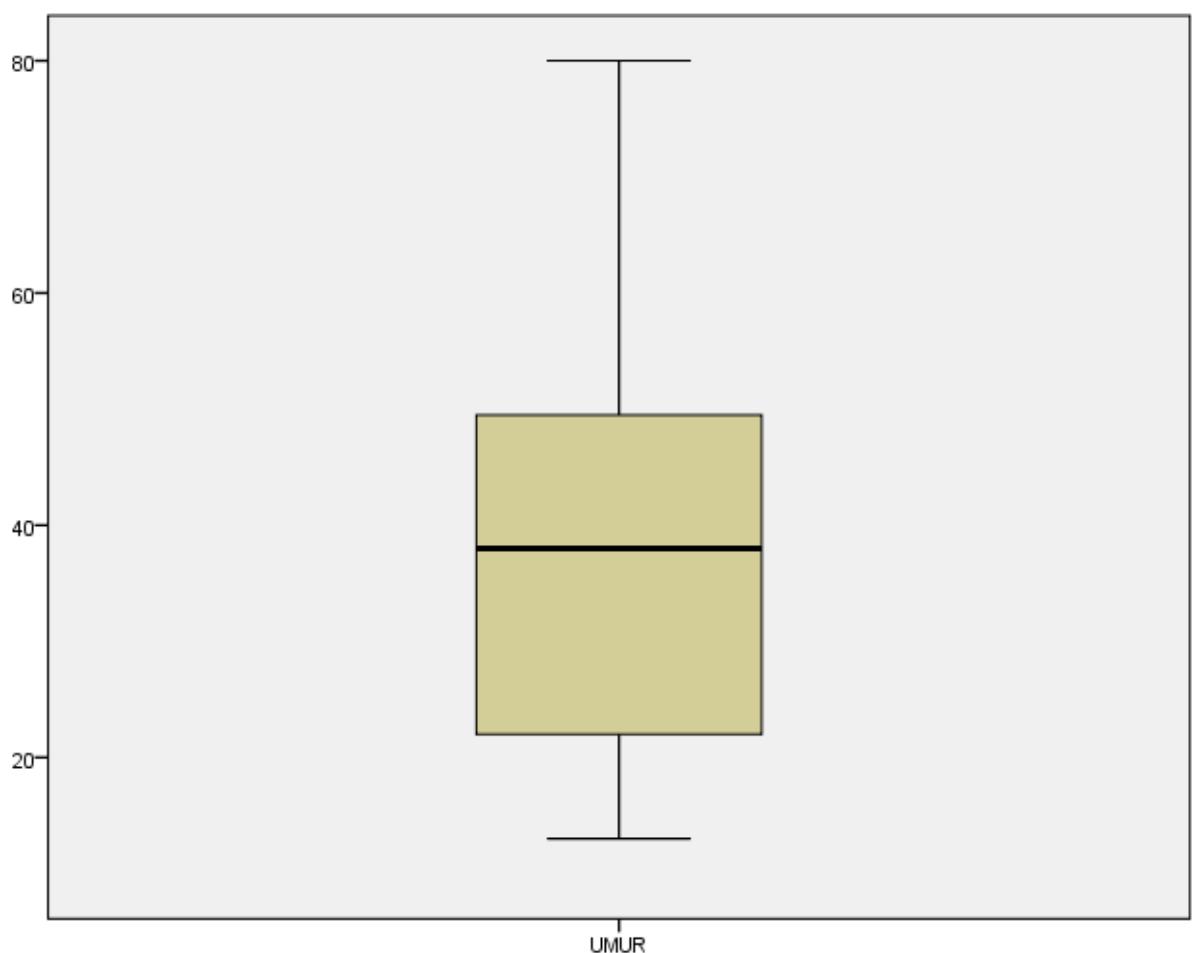
Range	13	
Interquartile Range	4	
Skewness	-1,094	,309
Kurtosis	2,046	,608

UMUR

UMUR Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
4,00	1 .	3699
17,00	2 .	00000111112223445
11,00	3 .	23345678889
13,00	4 .	0002233366889
8,00	5 .	00234457
4,00	6 .	0189
2,00	7 .	02
1,00	8 .	0

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

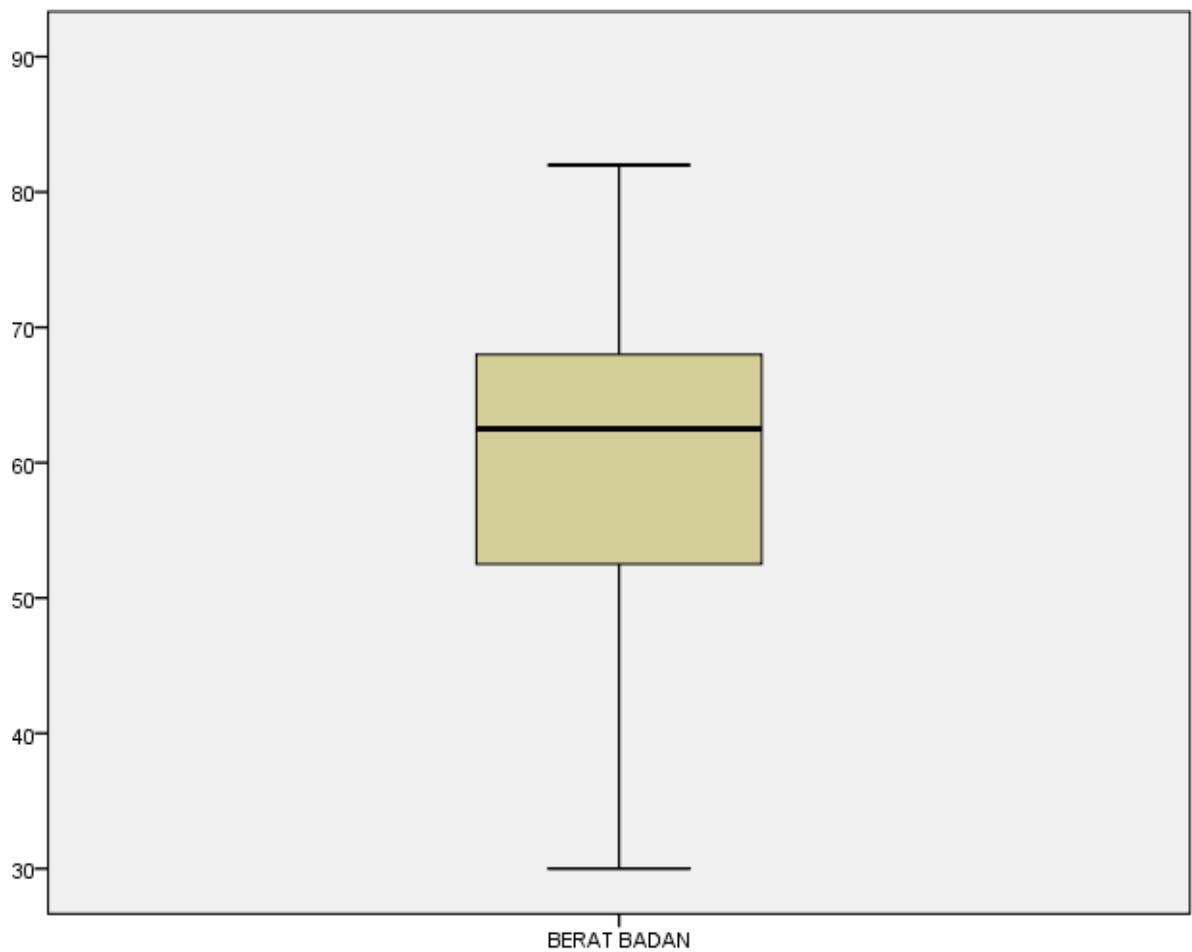


BERAT BADAN

BERAT BADAN Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	3 .	0
7,00	4 .	0155889
15,00	5 .	000112235555788
25,00	6 .	00002223444555555788888
11,00	7 .	00111234678
1,00	8 .	2

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



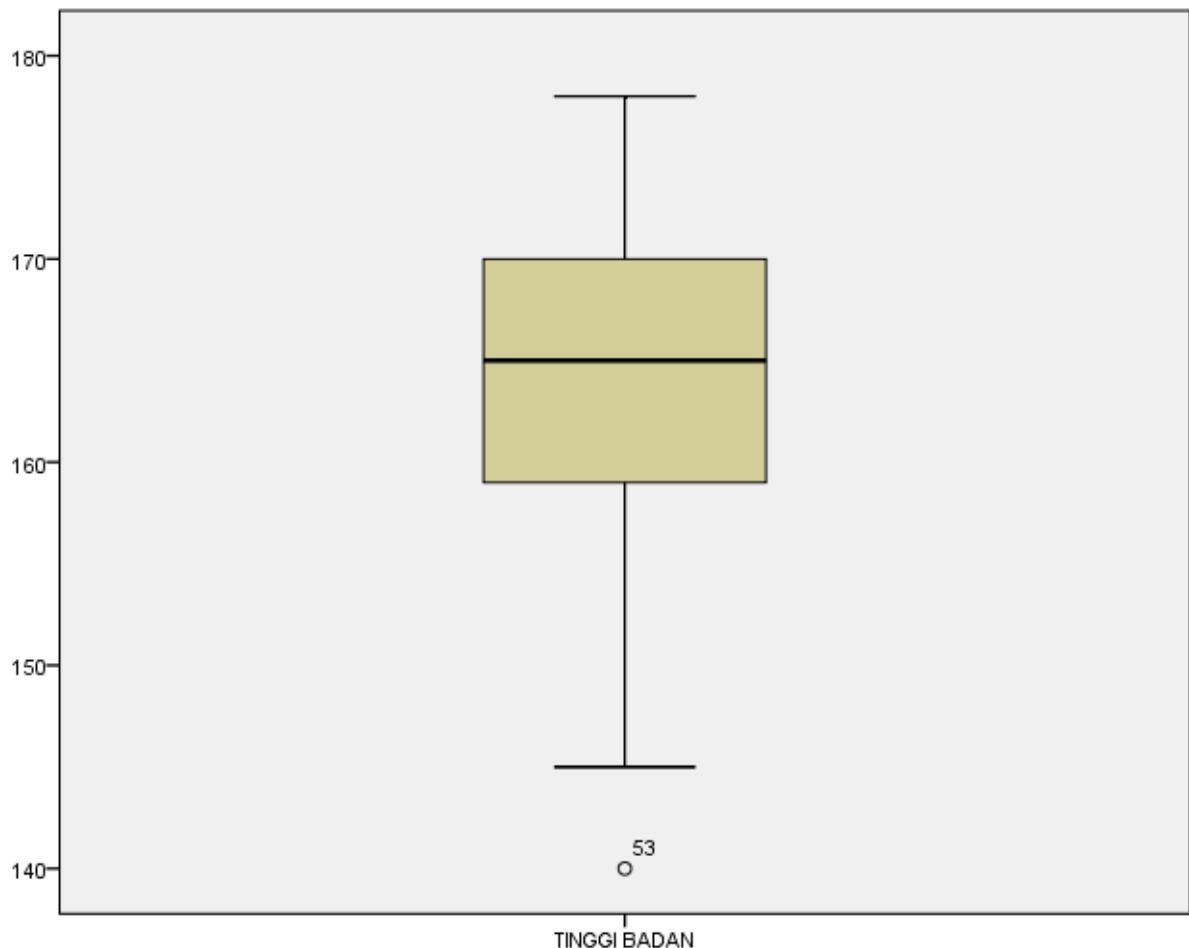
TINGGI BADAN

TINGGI BADAN Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	Extremes	(=<140)
,00	14 .	
4,00	14 .	5578
7,00	15 .	0000123
4,00	15 .	7899
13,00	16 .	0000000012344
14,00	16 .	55556677778999
10,00	17 .	0000000144

7,00 17 . 555558

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT

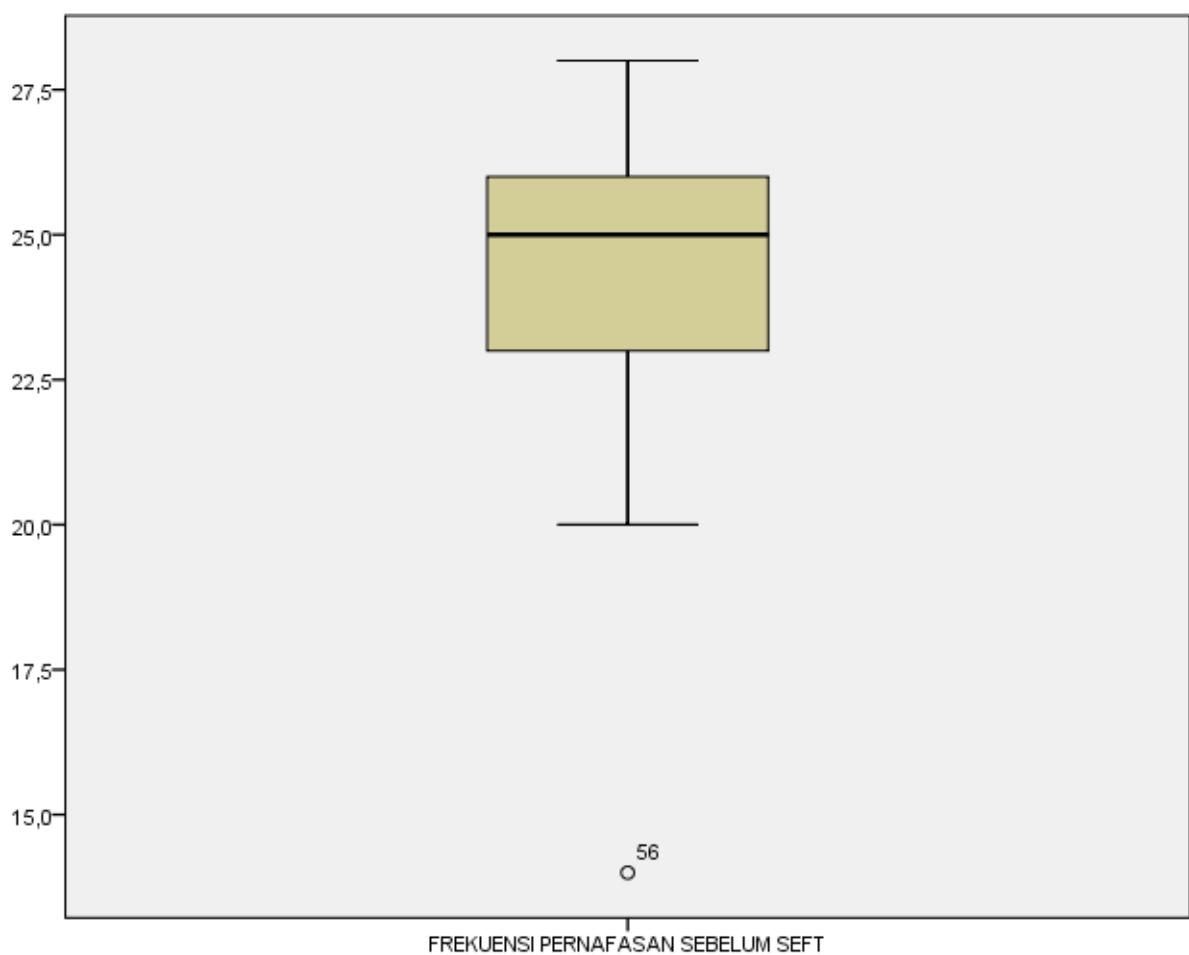
FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1,00	Extremes	(=<14, 0)
2,00	20 .	00
5,00	21 .	00000

6,00	22 . 000000
6,00	23 . 000000
9,00	24 . 000000000
14,00	25 . 000000000000000
8,00	26 . 00000000
8,00	27 . 00000000
1,00	28 . 0

Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)



FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT

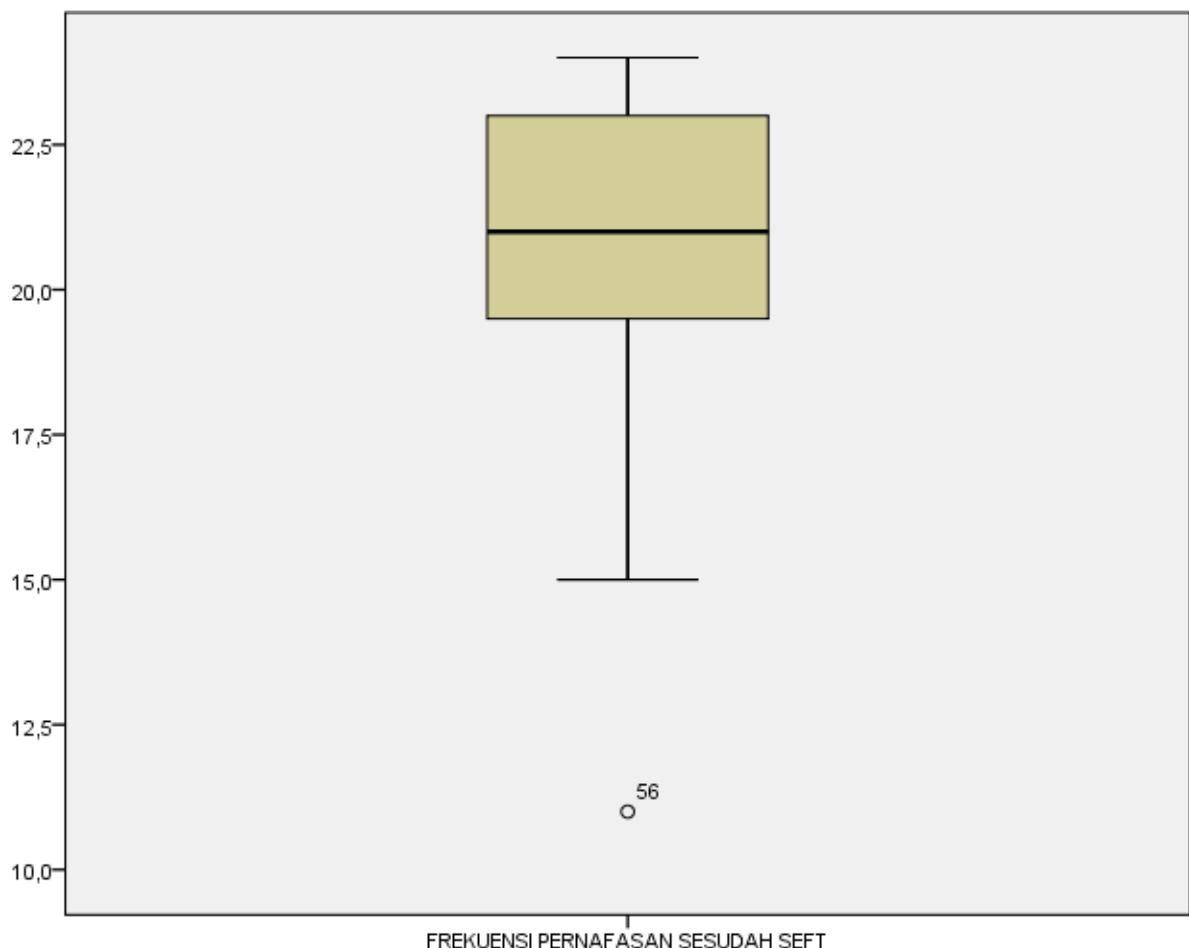
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1,00	Extremes	(=<11, 0)
1,00		15 . 0
2,00		16 . 00
1,00		17 . 0
4,00		18 . 0000
6,00		19 . 000000
13,00		20 . 00000000000000
3,00		21 . 000
11,00		22 . 00000000000
7,00		23 . 000000
11,00		24 . 00000000000

Stem width: 1

Each leaf: 1 case(s)



DATA KATAGORIK

Statistics				
	JENIS KELAMIN	MEROKOK	UMUR KATAGORI	
N	Valid Missing	60 0	60 0	60 0

Frequency Table

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	73,3	73,3	73,3
	Wanita	16	26,7	26,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

MEROKOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	41	68,3	68,3	68,3
	TIDAK	19	31,7	31,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

UMUR KATAGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<45	40	66,7	66,7	66,7
	45-60	14	23,3	23,3	90,0
	>60	6	10,0	10,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

DATA UJI INDEPENDENT T TEST JENIS KELAMIN DENGAN RR

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	Laki-laki	44	24,61	1,967	,297
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	Wanita	16	22,75	2,978	,744
	Laki-laki	44	21,05	2,515	,379
	Wanita	16	20,31	2,983	,746

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mea n	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
						Diffe renc e	Differenc e	Differe nce	Low er	Upp er
FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	Equal varian ces assu med	2,083	,15 4	2,8 10	58	,007	1,86 4	,663	,536	3,19 1
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	Equal varian ces not assu med			2,3 26	19, 95	,031	1,86 4	,801	,192	3,53 5
	Equal varian ces assu med	,182	,67 1	,95 0	58	,346	,733	,772	-, ,812	2,27 8

Equal								
varian								
ces	,87	23,						
not	6	26						
assu			,390	,733				
med					,836			
						-	2,46	
						,997	2	

DATA UJI T INDEPENDEN MEROKOK DENGAN RR

Group Statistics

	MEROKOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FREKUENSI PERNAFASAN	YA	41	24,61	2,036	,318
SEBELUM SEFT	TIDAK	19	23,05	2,818	,647
FREKUENSI PERNAFASAN	YA	41	21,05	2,607	,407
SESUDAH SEFT	TIDAK	19	20,42	2,735	,627

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tail ed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	Equal varian ces assu med	,79 4	,377	2,4	58	,01 8	1,557	,640	,275	2,839	
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	Equal varian ces not assu med										
	Equal varian ces assu med										

Equal								
varian								
ces			33					
not		,83	,6		,40			
assu			7	7				
med								

DATA UJI KORELASI

		Correlations				
		UMUR	BERAT BADAN	TINGGI BADAN	FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT
UMUR	Pearson Correlation	1	,119	-,115	,219	,256*
	Sig. (2-tailed)		,367	,381	,093	,048
	N	60	60	60	60	60
BERAT BADAN	Pearson Correlation	,119	1	,574**	,136	-,133
	Sig. (2-tailed)	,367		,000	,300	,310
	N	60	60	60	60	60
TINGGI BADAN	Pearson Correlation	-,115	,574**	1	,240	,010
	Sig. (2-tailed)	,381	,000		,065	,940
	N	60	60	60	60	60
FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	Pearson Correlation	,219	,136	,240	1	,567**
	Sig. (2-tailed)	,093	,300	,065		,000
	N	60	60	60	60	60
FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	Pearson Correlation	,256*	-,133	,010	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,048	,310	,940	,000	
	N	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA UJI T DEPENDEN

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT	24,12	60	2,401	,310
	FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	20,85	60	2,641	,341

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	60	,567	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	FREKUENSI PERNAFASAN SEBELUM SEFT - FREKUENSI PERNAFASAN SESUDAH SEFT	3,267	2,357	,304	2,658	3,876	10,7 36	59	,000			